

ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN TANGKAP TRADISIONAL DI KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR

Abd Rahim¹, Imam Ma'ruf¹, Fahri²

¹Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan

²Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan

ABSTRACT

Fahri R, 2019. The households economic analysis of traditional fishing fishermen in Galesong sub-district Takalar regency. Guided by Abd Rahim and Muhammad Imam Ma'ruf. Department of Economic Development, Faculty of Economics, Makassar State University. The purpose of this research are to analyze the factors that influence the households income of traditional fishing fishermen and household consumption of traditional fishing fishermen in Galesong sub-district Takalar regency.

Data collection is done with observation, interview, and documentation. Number of samples used are 49 traditional fishing fishermen households from 97 population by using simple random method. Data analysis technique that used are classic assumption test using Eviews 10. The result of this research shows that partially, education variable has negative effect to household incomes, Mappakalombo village dummy has positif effect to household incomes, number of family dependents, experience, and the age of fishermen has no effect to household of traditional fishing fishermen incomes. While number of family dependents variable and Mappakalombo village dummy has positif effect to household consumptions of traditional fishing fishermen in Galesong sub-district Takalar regency.

Keywords : *Traditional fishing fishermen's household, Household income, and Household consumption*

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan atau orang yang secara aktif melakukan operasi penangkapan ikan di perairan umum. Masyarakat nelayan merupakan sekelompok orang yang melakukan usaha mendapatkan penghasilan dari kegiatan menangkap ikan. Hasil

tangkapan yang diperoleh merupakan penentu tingkat kesejahteraan dari nelayan karena jika hasil tangkapan yang didapatkan melimpah maka pendapatan yang akan diterima juga banyak (Aryanto & Sudarti, 2017).

Salah satu tujuan dalam pembangunan ekonomi yaitu peningkatan kesejahteraan penduduk.

Peningkatan kesejahteraan penduduk dapat dilihat apabila pendapatan penduduk mengalami kenaikan yang cukup tinggi sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupannya. Dalam hal ini penduduk miskin semakin sedikit jumlahnya.

Fenomena kesejahteraan nelayan yang rendah merupakan permasalahan yang sering terjadi, terutama pada nelayan tradisional sehingga menghambat pembangunan subsektor perikanan khususnya perikanan tangkap. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan merupakan tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat pesisir lainnya menurut keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan (Rahim, 2011).

Kecamatan Galesong merupakan salah satu dari tiga kecamatan di Kabupaten Takalar yang mempunyai produksi perikanan tangkap yang lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain. Maka hal ini memungkinkan tingkat pendapatan nelayan di wilayah Kecamatan Galesong melihat dari produksi yang terus meningkat tetapi hal itu belum dapat mensejahterakan kehidupan rumah tangga nelayan di Kecamatan Galesong. Hal ini mengakibatkan nelayan atau sebagian

dari anggota rumah tangga memilih alternatif lain atau pekerjaan lain.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pendapatan rumah tangga dan pengeluaran rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Metode Penelitian

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya, yaitu: Dalam penelitian ini melalui teknik wawancara langsung dengan nelayan. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan instansi atau lembaga lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan tangkap tradisional yang berada di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu sebanyak 97 rumah tangga. Jumlah sampel dalam penelitian hanya 49 rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa Mappakalombo dan Desa Boddia di Kecamatan Galesong.

Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

Analisis pendapatan nelayan tangkap tradisional dari usaha penangkapan yaitu selisih antara biaya yang diterima nelayan dengan total biaya yang dikeluarkan nelayan pada saat melakukan kegiatan melaut, sedangkan pendapatan dari non usaha diperoleh dari kegiatan usaha lainnya selain dari hasil melaut yang dilakukan oleh anggota keluarga. Dirumuskan dalam persamaan

Analisis Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

Model analisis konsumsi rumah tangga dalam penelitian ini yaitu konsumsi rumah tangga untuk pangan dan non pangan.

$$\text{ConsRTNTT} = \text{ConsPngnRTNTT} + \text{ConsNonPngnRTNTT}$$

Keterangan :

ConsRTNTT: Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

ConsPngnRTNTT : Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

ConsNonPngnRTNTT: Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Nelayan

Tangkap Tradisional

Dalam penelitian ini untuk melakukan analisis pengaruh pendapatan rumah tangga nelayan tangkap terhadap konsumsi rumah tangga maka digunakan rumus regresi linear sederhana :

$$\text{ConsRTNTT} = \text{0} + \text{1} \text{PendRTNTT} + \text{2} \text{JTK} + \text{3} \text{UN} + \text{4} \text{DmMPK} + \mu$$

Keterangan :

ConsRTNTT : Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

0 : Konstanta

1, 2, 3, 4 : Koefisien Regresi

PendRTNTT : Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

JTK : Jumlah Tanggungan Keluarga

UN : Umur Nelayan

DmMPK : 1 untuk Desa Mappakalombo, 0 untuk desa lainnya

μ : *Error* (kesalahan pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Estimasi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Berdasarkan hasil estimasi regresi tabel di atas maka dihasilkan persamaan regresi fungsi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LnPendRTNTT} &= 15,38306 + \\ &0,058711 \text{ JTK} + 0,002649 \text{ PK} - \\ &0,086553 \text{ PN} - 0,015849 \text{ UN} + \\ &0,480695 \text{ DmMPK} + \mu \end{aligned}$$

Nilai intersep/konstanta sebesar 15,38306 pada fungsi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas (jumlah tanggungan keluarga, pengalaman nelayan, pendidikan nelayan, umur nelayan dan *dummy* desa mappakalombo) maka pendapatan rumah tangga nelayan meningkat sebesar 15,38306.

a. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Jumlah tanggungan keluarga merupakan beban tanggungjawab kepala rumah tangga hal ini mendorong agar nelayan lebih meningkatkan pendapatannya.

b. Pengalaman nelayan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Pengaruh pengalaman nelayan sangat kecil

terhadap pendapatan rumah tangga karena peningkatan lebih kecil dari peningkatan pengalaman.

c. Pendidikan nelayan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahim dan Hastuti (2018) di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru bahwa pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh negatif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

d. Umur nelayan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahim dan Hastuti (2018) di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru bahwa umur kepala rumah tangga berpengaruh negatif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

e. Pengaruh positif *dummy* Desa Mappakalombo dengan tingkat kesalahan 5% telah sesuai dengan tanda harapan, yaitu dapat diartikan bahwa pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa Mappakalombo lebih besar dari pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa lainnya.

2. Hasil Estimasi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap

Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Adapun persamaan regresi fungsi konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{LnConsRTNTT} &= 12,25980 + \\ &0,021559 \\ &\text{LnPendRTNTT} + \\ &0,228144 \text{ JTK} + \\ &0,005800 \text{ UN} + \\ &0,239886 \text{ DmMPK} + \\ &\mu \end{aligned}$$

Nilai intersep/konstanta sebesar 12,25980 pada fungsi konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas (pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, umur nelayan dan *dummy* Desa Mappakalombo) maka konsumsi rumah tangga nelayan tetap sebesar 12,25980.

a. Pendapatan rumah tangga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian Munandar (2014) di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe bahwa pendapatan rumah tangga nelayan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga nelayan.

b. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahim et al (2018) di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru bahwa jumlah anggota keluarga yang ditanggung berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga nelayan.

c. Umur nelayan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian Suroyya et al. (2017) di PPP Morodemak Kabupaten Demak bahwa umur nelayan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga nelayan.

d. Pengaruh positif *dummy* Desa Mappakalombo dengan tingkat kesalahan 5% telah sesuai dengan tanda harapan, yaitu dapat diartikan bahwa konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa Mappakalombo lebih besar dari konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa lainnya.

KESIMPULAN

Pendidikan nelayan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional sedangkan *dummy* Desa Mappakalombo berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan

tangkap tradisional. Jumlah tanggungan keluarga, pengalaman nelayan dan umur nelayan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Jumlah tanggungan keluarga dan *dummy* Desa Mappakalombo berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional sedangkan pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional dan umur nelayan tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliman, M. (2013). *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Aryanto, D. A., & Sudarti. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan di Pantai Sendang Biru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 16-29.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2018. *Kabupaten Takalar Dalam Angka 2018*. Provinsi Sulawesi Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Carera, V. (2017). *Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan di Desa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Fausi, E. M. (2017). *Analisis Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Rumput Laut di Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ferdhi, H. (2016). *Kontribusi Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Langgapulu Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. Kendari.
- Marini, R. (2013). *Analisis Pendapatan Rumah Tangga*

- Nelayan di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Aceh Barat.*
- Munandar, A. I. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam. Banda Aceh.*
- Niken, A. (2012). *Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi dan Palawija di Kabupaten Demak. Skripsi. Program Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Pancasasti, R. (2008). *Analisis Perilaku Ekonomi Rumah tangga dan Peluang Kemiskinan Nelayan Tradisional (studi Kasus : Rumah tangga Nelayan Tradisional di Kecamatan Kasemen Kabupaten Serang Propinsi Bnaten). Skripsi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.*
- Rahim, A. (2011). *Analisis Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan dan Fakor-faktor yang Mempengaruhinya di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan. Jurnal Sosek KP , 6(2), 235-247.*
- _____. (2016). *Landasan Teori Ekonomi Dengan Model Fungsi Persamaan (Telaah Kasus Penelitian). Makassar: Cetakan Pertama, Cara Baca.*
- _____, & Hastuti, D. R. D. (2018). *Applied Multiple Regression Method With Exponential Function: an Estimation of Traditional Catch Fishermen Household Income. Journal of Physics: Conference Series. 1-9.*
- _____, Hastuti, D. R. D., & Bustanul, N. (2018). *Estimation Of Household Consumption Expenditure Of Small-Scale Fishermen in Indonesia. RJOAS. 11(83), 375-383.*
- Sujarno. (2008). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Suroyya, N. A., Triarso, I., & Wibowo, A. B. (2017). *Analisis Ekonomi Rumah Tangga*

Nelayan pada Alat Tangkap Gill Net di PPP ,Morodemak Kabupaten Demak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 6(4), 30-39

Syahma, A. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Makassar.*